

No Surat : J150/S.304/NKE/06.17
Lampiran : 2 (dua)

Jakarta, 21 Juni 2017
Kode Saham : DGIK
Papan Pencatatan : Utama

Kepada Yth,
Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Kepada Yth,
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up : Direktur Pencatatan

Kepada Yth,
Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building, Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit

Dengan ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit Tahun Buku 2017 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret dengan periode pembandingan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Beberapa data keuangan penting sebagaimana yang ditampilkan dalam Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit dimaksud adalah sebagai berikut :

Perkembangan Kinerja Keuangan (disajikan dalam mata uang IDR)

Keterangan	Sebagaimana yang Disajikan pada Laporan Keuangan		
	Untuk periode interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Untuk periode interim sebelumnya, yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Untuk periode tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh KAP Joachim Poltak Lian & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian
Total Aktiva	1.558.051.252.450	2.075.547.121.740	1.555.022.620.037
Total Kewajiban	789.946.287.917	990.489.471.604	796.318.130.465
Hak Minoritas	502.000.000	751.000.000	501.000.000
Saldo Laba Ditahan (Defisit)			
Telah Ditentukan Penggunaannya	26.018.141.827	25.784.117.625	26.018.141.827
Belum Ditentukan Penggunaannya	(65.701.893.745)	314.578.754.791	(72.316.176.357)

Modal Disetor	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000
Ekuitas	768.104.964.533	1.085.057.650.136	758.704.489.572
Pendapatan Usaha	265.941.384.658	268.797.818.893	1.108.563.728.519
Laba (Rugi) Usaha	(22.238.237.982)	3.994.138.640	(38.848.484.394)
Beban Pajak	(7.978.241.540)	(321.535.750)	(22.880.857.884)
Pos Luar Biasa	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	6.616.110.543	1.061.417.953	(386.844.114.943)
Laba (Rugi) Bersih per saham, sebelum Pos Luar Biasa	1,20	0,19	(70,06)
Laba (Rugi) Bersih per saham, setelah Pos Pos Luar Biasa	1,20	0,19	(70,06)
Laporan Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.731.280.658	26.161.829.410	21.673.778.869

Data Anak Perusahaan :

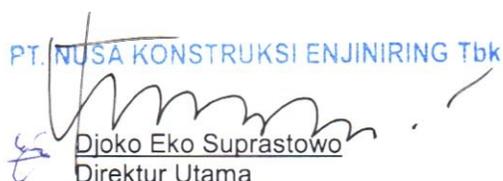
Nama	Bidang Usaha	Persen Kepemilikan Saham	Total Asset
PT Duta Buana Permata	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	99,99%	323.571.070.109
PT Inti Duta Energi	Pengadaan Listrik	99,99%	131.280.681.744
PT Nusa Saptacitra Perdana	Jasa Konstruksi Pertambangan	95,00%	226.420.548

Laporan yang kami sampaikan sebagaimana terlampir adalah meliputi :

1. Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (berikut soft copy).
2. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

 Djoko Eko Suprastowo
 Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. N a m a | : | Djoko Eko Suprastowo |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | Yetty Heryati |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Jl. H. Naimun No. 27 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 19 Juni 2017

 <u>Djoko Eko Suprastowo</u> Direktur Utama	 PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk	 <u>Yetty Heryati</u> Direktur
--	--	---

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2017 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2016 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2017 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2016 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9 - 82

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Djoko Eko Suprastowo
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

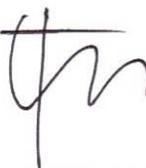
2. N a m a : Yetty Heryati
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. H. Naimun No. 27 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 19 Juni 2017


Djoko Eko Suprastowo
Direktur Utama


Yetty Heryati
Direktur


METERAI
TEMPEL
TGL. 9D25FAEF609156551
PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	147.008.265.468	135.384.521.017
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&17	42.845.368.491	42.806.932.142
Piutang Usaha:	2,6&17		
- Pihak Ketiga - Neto		213.950.951.055	219.394.791.501
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Neto	2,7&17	316.775.415.433	330.015.632.145
Piutang Lain-lain	2	52.994.173.284	27.817.754.600
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	48.986.498.280	58.407.441.545
Pajak Dibayar di Muka	20	450.406.215	280.415.515
Total Aset Lancar		<u>823.011.078.226</u>	<u>814.107.488.465</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Surat Sanggup	2 & 11	12.068.150.000	-
Piutang Pihak Berelasi	2 & 10	10.200.224.261	9.298.329.600
Piutang Lain-lain	2	737.199.281	737.199.281
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi			
Bagian Lancar	9	3.526.648.909	5.497.782.190
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,10&17	203.279.190.012	330.655.082.285
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 10	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,20&37	62.009.102.917	65.341.984.713
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan sebesar Rp 932.421.271 dan 704.947.516			
per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2,13&17	35.697.373.836	35.924.847.591
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan masing-masing sebesar			
Rp 296.562.341.218 dan Rp 288.718.937.034			
per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	2,14&17	118.282.896.235	129.732.765.644
Aset Pengampunan Pajak	2 & 15	127.109.391.525	100.000.000
Aset Pajak Tangguhan	2 & 20	7.829.983	7.829.983
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 16	126.850.010.400	127.850.010.400
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	2	643.327.692	1.140.470.712
Total Aset Tidak Lancar		<u>735.040.174.224</u>	<u>740.915.131.572</u>
TOTAL ASET		<u><u>1.558.051.252.450</u></u>	<u><u>1.555.022.620.037</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,5,6,7,13,14&17	99.372.768.237	99.186.311.729
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	151.434.979.757	129.926.693.704
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2 & 7	25.150.919.558	13.633.466.623
Utang Pihak Berelasi	2 & 8	25.541.353.539	21.869.055.717
Utang Lain-lain	2,8&19	12.057.343.704	14.688.595.900
Utang Pajak	20	40.502.460.421	48.155.630.907
Uang Muka Kontrak	21	226.460.257.955	264.005.654.309
Utang Retensi	2 & 22	58.081.675.529	54.704.682.141
Beban Akrua	2	3.776.119.392	4.870.659.859
Jaminan Pelanggan		68.212.500	-
Pendapatan di Tangguhkan dan Pendapatan diterima di Muka	2	3.040.361.810	-
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,13,14&17	7.451.830.200	10.538.333.231
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	7.556.808.996	7.789.830.237
- Utang Sewa Pembiayaan	2	12.242.759.897	11.868.003.652
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>672.737.851.495</u>	<u>681.236.918.009</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 23	103.505.772.795	96.301.147.083
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	5.086.664.720	6.801.499.195
- Utang Sewa Pembiayaan	2	7.617.207.808	10.822.071.220
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 14	998.791.099	1.156.494.958
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>117.208.436.422</u>	<u>115.081.212.456</u>
Total Liabilitas		<u>789.946.287.917</u>	<u>796.318.130.465</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	254.198.352.119	251.409.834.119
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2 & 10	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.018.141.827	26.018.141.827
Belum Ditentukan Penggunaannya		(65.701.893.745)	(72.318.004.288)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(6.981.513)	(1.827.931)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		767.602.964.533	758.203.489.572
Kepentingan Non Pengendali	2	502.000.000	501.000.000
Total Ekuitas		<u>768.104.964.533</u>	<u>758.704.489.572</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.558.051.252.450</u></u>	<u><u>1.555.022.620.037</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
PENDAPATAN NETO	2&28	265.941.384.658	268.797.818.893
BEBAN KONTRAK	2,7&29	<u>(241.196.640.649)</u>	<u>(238.290.758.217)</u>
LABA BRUTO		24.744.744.009	30.507.060.676
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - NETO	2,12,30&37	<u>1.077.407.902</u>	<u>11.273.072.077</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		<u>25.822.151.911</u>	<u>41.780.132.753</u>
BEBAN USAHA	2		
Umum dan Administrasi	31	(40.082.148.353)	(29.722.059.546)
Pajak Penghasilan Final	20	<u>(7.978.241.540)</u>	<u>(8.063.934.567)</u>
Total Beban Usaha		<u>(48.060.389.893)</u>	<u>(37.785.994.113)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(22.238.237.982)</u>	<u>3.994.138.640</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Neto	11	10.541.625.940	1.833.567.070
Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.505.312.261	1.313.764.850
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	589.704.546	300.590.909
Pendapatan Sewa Alat & Apartement	2	8.590.164.611	879.982.918
Laba Akuisisi Saham	1	12.990.098.474	-
Pemulihan (Cadangan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	-	100.000.000
Beban Pinjaman Bank		(3.828.976.418)	(5.540.593.308)
P a j a k		-	(18.509.090)
Penyusutan Properti Investasi	13	(227.473.755)	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(121.141.472)	(382.153.825)
Lain-Lain - Neto		<u>1.444.527.588</u>	<u>(1.097.834.461)</u>
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>31.483.841.775</u>	<u>(2.611.184.937)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9.245.603.793	1.382.953.703
PAJAK PENGHASILAN	2 & 20	<u>(2.629.493.250)</u>	<u>(321.535.750)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		6.616.110.543	1.061.417.953
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 23	-	-
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	2 & 11	-	-
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	<u>(5.153.582)</u>	<u>(1.482.586)</u>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>6.610.956.961</u></u>	<u><u>1.059.935.367</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		6.616.110.543	1.061.417.953
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l		<u><u>6.616.110.543</u></u>	<u><u>1.061.417.953</u></u>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		6.610.956.961	1.059.935.367
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
T o t a l		<u><u>6.610.956.961</u></u>	<u><u>1.059.935.367</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 32	<u><u>1,20</u></u>	<u><u>0,19</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2016	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	25.784.117.625	313.526.785.233	(7.965.809)	1.083.246.714.769	751.000.000	1.083.997.714.769
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2016	-	-	-	-	-	1.061.417.953	(1.482.586)	1.059.935.367	-	1.059.935.367
SALDO PER 31 MARET 2016	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	25.784.117.625	314.588.203.186	(9.448.395)	1.084.306.650.136	751.000.000	1.085.057.650.136
SALDO PER 1 JANUARI 2017	554.116.500.000	251.409.834.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.018.141.827	(72.318.004.288)	(1.827.931)	758.203.489.572	501.000.000	758.704.489.572
PENERAPAN PSAK 70	11 & 24	2.788.518.000	-	-	-	-	-	2.788.518.000	-	2.788.518.000
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	1	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF PER 31 DESEMBER 2016	-	-	-	-	-	6.616.110.543	(5.153.582)	6.610.956.961	-	6.610.956.961
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.018.141.827	(65.701.893.745)	(6.981.513)	767.602.964.533	502.000.000	768.104.964.533

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		268.602.313.541	275.831.087.637
Pembayaran kepada:			
Pemasok dan Lainnya		(207.872.489.655)	(201.316.495.883)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(46.708.743.537)	(48.083.487.955)
Penerimaan Lain-lain		1.327.366.297	-
		<u>15.348.446.646</u>	<u>26.431.103.799</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi			
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(617.165.988)	(269.274.389)
		<u>14.731.280.658</u>	<u>26.161.829.410</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Peningkatan Dana yang Dibatasi			
Penggunaannya	5	(38.436.349)	(37.488.857)
Penghasilan Bunga		1.505.312.261	1.313.764.850
Perolehan Aset Tetap	14	(183.325.353)	(1.765.333.500)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	589.704.545	300.590.909
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(36.584.000)	(6.883.215.736)
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	4.446.873.698	2.700.595.368
Perolehan Properti Investasi	13	227.473.755	-
Pembayaran Uang Muka Investasi pada			
Entitas Asosiasi	10	-	(6.990.786.053)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset	9	-	(1.838.262.000)
		<u>6.511.018.557</u>	<u>(13.200.135.019)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi			

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	3.672.297.822	-
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	(901.894.661)	(14.513.336.413)
Pembayaran Utang Bank	17	(2.900.046.523)	(36.167.107.760)
Penerimaan Utang Lain-lain		477.322.114	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(4.777.962.883)	(4.013.022.992)
Pembayaran Beban Pinjaman Bank		(3.828.976.418)	(5.540.593.308)
Setoran dari Kepentingan Non-Pengendali		1.000.000	-
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(1.246.871.841)	(1.698.641.008)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(9.505.132.390)</u>	<u>(61.932.701.481)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		11.737.166.825	(48.971.007.090)
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS			
		(113.422.374)	(603.581.056)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN			
		<u>135.384.521.017</u>	<u>187.239.084.468</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN			
		<u><u>147.008.265.468</u></u>	<u><u>137.664.496.322</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset setelah Eliminasi	
				2017	2016	2017	2016
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	2003	99,99%	80,88%	323.571.070.109	-
- PT Duta Graha Living (DGL)	Jakarta	Jasa Konstruksi khususnya interior	2011	-	97,50%	-	176.693.260.431
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	131.280.681.744	113.093.580.017
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	226.420.548	1.732.636.548
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	100,00%	-	-

* Dalam tahap pengembangan

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada entitas anak. DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha (EKU), yang bergerak dalam bidang real estate yaitu mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010. EKU telah divestasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perseroan melakukan peningkatan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perseroan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 12.990.098.474.

Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perseroan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT Duta Graha Living (DGL)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan dan PT Yea Esa Surya menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di mana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 9.750.000 saham DGL dengan harga jual sebesar Rp 20.000.000.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp 1.333.869.638. Rincian aset dan liabilitas DGL pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	9.348.158.480
Aset Lancar selain Kas dan Bank	161.024.776.662
Aset Tidak Lancar	3.194.085.368
Liabilitas Jangka Pendek	154.531.386.378
Liabilitas Jangka Panjang	119.503.770

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Jend (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Komisaris Independen	:	Soehandjono, SH
Komisaris	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Roy Edison Maningkas
Direktur Utama	:	Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Independen	:	Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF
Direktur	:	Yetti Heryati Wiramihardja Drs. Ganda Kusuma, MBA

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Anggota	:	JLP Damar Arry Syarief

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 2.449.786.840 dan Rp 1.341.961.800 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.832 dan 2.136 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 816 dan 471 merupakan karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2016, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segment Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK 13 (2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30, "Pungutan"

Standar akuntansi baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK 24 (2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 58 (2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 69 (2015), "Agrikultur"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Dana yang Dibatasi Penggunaannya”.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Piutang Surat Sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Selanjutnya properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Maret sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.321,00	13.276,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.185,92	10.162,13
1 Dolar Singapura (SGD)	9.532,03	9.830,09

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
K a s		
Dalam Rupiah	2.466.722.904	1.932.962.237
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	57.192.240	55.793.520
Total Kas	<u>2.523.915.144</u>	<u>1.988.755.757</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.131.488.281	9.859.148.416
PT Bank Central Asia Tbk	11.044.833.969	2.914.862.644
PT Bank Permata Tbk	7.491.311.551	2.956.001.982
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.539.145.419	508.236.528
PT Bank CIMB Niaga Tbk	578.619.585	1.213.707.861
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	241.695.353	241.497.337
PT Bank Mega Tbk	193.689.043	303.218.210
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	141.716.332	141.543.230
PT Bank ICBC Indonesia	4.751.539	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4.242.731	4.287.731
PT Bank Bukopin Tbk	754.280	-
Total dalam Rupiah	<u>43.372.248.083</u>	<u>18.142.503.939</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk, USD	3.991.082.431	4.024.151.196
PT Bank Permata Tbk, USD	2.771.526.897	2.794.831.494
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	1.889.277.999	1.192.703.777
PT Bank Bukopin Tbk, USD	57.052.077	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	28.762.837	969.952.633
PT Bank Mega Tbk, USD	-	897.222.221
Total dalam Mata Uang Asing	<u>8.737.702.241</u>	<u>9.878.861.321</u>
Total Bank	<u>52.109.950.324</u>	<u>28.021.365.260</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	-
Total dalam Rupiah	87.000.000.000	100.000.000.000
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	5.374.400.000	5.374.400.000
Total Deposito Berjangka	92.374.400.000	105.374.400.000
Total Kas dan Setara Kas	147.008.265.468	135.384.521.017

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu dua minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Dalam Rupiah	6,17% - 6,75%	4,50% - 7,75%
Dalam USD	0,64%	0,60%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.845.368.491	20.806.932.142
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
Total Deposito Berjangka - dalam Rupiah	42.845.368.491	42.806.932.142

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 17).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 4,25% - 7% dan 4,25% - 9%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	255.618.553.303	247.632.898.297
Dolar Amerika Serikat	13.744.720.496	27.174.215.948
T o t a l	269.363.273.799	274.807.114.245

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Sampai dengan 1 Bulan	84.970.894.169	66.830.147.752
> 1 Bulan - 3 Bulan	39.851.378.929	53.663.175.457
> 3 Bulan - 1 Tahun	29.748.191.407	54.883.294.785
> 1 Tahun	114.792.809.294	99.430.496.251
T o t a l	269.363.273.799	274.807.114.245

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo Awal	55.412.322.744	15.658.653.104
Penambahan (Pemulihan Cadangan)	-	39.753.669.640
Saldo Akhir	55.412.322.744	55.412.322.744

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 114.792.809.294 per 31 Maret 2017 terdiri dari sejumlah Rp 4.329.417.885 adalah piutang usaha tidak lancar dan seluruhnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang, sejumlah Rp 59.380.486.550 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 51.082.904.859 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo piutang usaha sejumlah Rp 73.814.900.666 dan Rp 23.590.018.927 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.761.956.802.569	3.905.868.923.382
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	256.113.824.423	247.694.725.047
T o t a l	4.018.070.626.992	4.153.563.648.429
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.395.921.315.101)	(3.518.174.119.826)
Total Tagihan Bruto	622.149.311.891	635.389.528.603
Cadangan Penurunan Nilai	(305.373.896.458)	(305.373.896.458)
Total Tagihan Bruto - Neto	316.775.415.433	330.015.632.145
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	360.237.822.625	47.823.626.528
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	57.429.244.376	8.125.695.227
T o t a l	417.667.067.001	55.949.321.755
Penagihan Sampai Saat Ini	(442.817.986.559)	(69.582.788.378)
Total Utang Bruto	(25.150.919.558)	(13.633.466.623)

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan melakukan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 305.373.896.458, terutama timbul dari sikap konservatif Perseroan di dalam mengantisipasi potensi kerugian, dikemudian hari. Perseroan gagal mempertahankan atau mendapatkan pembayaran atas haknya terhadap pemberi kerja berkaitan dengan pekerjaan tambah kurang yang telah Perseroan laksanakan, perhitungan material yang telah digunakan atau diberikan, serta posisi Perseroan untuk menghentikan atau tidak melaksanakan pekerjaan tertentu guna melindungi kepentingan Perseroan lebih lanjut. Manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai tagihan bruto telah memadai. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2015.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 40.952.021.505 dan Rp 92.348.670.708 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Pihak Ketiga		
PT Graha Alam Lestari	117.299.382.131	117.299.382.131
PT Perkasa Abadi Jaya	91.700.366.833	92.714.415.632
PT Koba Pangestu	64.844.037.822	64.582.587.704
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.528	53.161.324.528
PT Adicipta Graha Kencana	34.980.653.588	22.895.671.043
PT Kreasi Jaya Properti	32.683.118.530	32.532.899.217
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	50.946.679.327
PT Bumi Parama Wisesa	24.416.580.535	17.666.867.792
PT Alfa Goldland Realty	19.388.483.710	19.388.483.710
PT Chevron Pacific Indonesia	19.224.442.441	20.197.295.965
PT Sinar Grahamas Lestari	18.499.112.540	18.234.414.241
PT Cikaengan Tirta Energi	14.332.303.669	7.807.532.361
PT Menara Bumi Sejahtera	14.066.697.456	14.066.697.456
Bendahara Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	13.590.177.038	7.265.037.247
PT Karya Cipta Sukses Selaras	11.833.992.268	11.388.554.650
PT Ciputra Puri Trisula	10.775.679.157	15.556.050.842
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	54.574.863.166	69.685.634.757
T o t a l	622.149.311.891	635.389.528.603
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(305.373.896.458)	(305.373.896.458)
Total - Neto	316.775.415.433	330.015.632.145

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	15.494.455.256	13.633.466.623
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.656.464.302	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	-	-
T o t a l	25.150.919.558	13.633.466.623

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	31 Maret 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6	31 Maret 2 0 1 7 %	31 Desember 2 0 1 6 %
Piutang Usaha				
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,25	0,25
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04
T o t a l	4.542.925.925	4.542.925.925	0,29	0,29
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,29)	(0,29)
Total - Neto	-	-	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Macmahon Mining Services	10.200.224.261	8.049.600	0,66	-
PT Duta Buana Permata	-	9.290.280.000	-	0,60
T o t a l	10.200.224.261	9.298.329.600	0,66	0,60
Utang Pihak Berelasi				
VCGP - NKE JO	7.476.710.999	7.461.513.097	0,48	0,94
CSCEC - NKE JO	5.002.740.031	5.431.899.111	0,32	0,68
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	4.447.625.721	2.352.704.166	0,29	0,30
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	4.105.665.033	4.105.665.033	0,26	0,52
TOA - NKE JO	3.047.370.918	1.056.033.473	0,20	0,13
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.072.812.777	1.072.812.777	0,07	0,13
PP - DGI KSO	333.197.060	333.197.060	0,02	0,04
Duta Graha - Sacna KSO	34.231.000	34.231.000	-	-
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	21.000.000	21.000.000	-	-
T o t a l	25.541.353.539	21.869.055.717	1,64	2,74

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
PP - DGI KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Pendapatan Sewa Alat
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai Engineering & Construction Co. LTD - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
TOA - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi di bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC – NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
CNQC - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
TOA - NKE Joint Operation	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Jumlah kompensasi personel manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.449.786.840 dan Rp 1.341.961.800 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	39.234.565.237	45.791.477.501
	1.565.456.196	3.825.319.051
T o t a l	40.800.021.433	49.616.796.552
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.148.322.323	5.040.767.701
Asuransi Alat	513.752.635	493.906.917
Asuransi Kendaraan	521.951.972	549.239.018
Sewa Bangunan	3.002.449.917	2.706.731.357
T o t a l	8.186.476.847	8.790.644.993
Total Bagian Lancar	48.986.498.280	58.407.441.545
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	490.887.637	1.562.997.385
Asuransi Alat	162.344.692	-
Asuransi Kendaraan	184.678.566	278.684.680
Sewa Bangunan	2.688.738.014	356.100.125
T o t a l	3.526.648.909	5.497.782.190
T O T A L	52.513.147.189	63.905.223.735

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambah Modal Disetor	Divestasi	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi						
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	-	-	137.000.000.000
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	30.171.585.327	-	66.279.190.012
Total Entitas Asosiasi			173.107.604.685	30.171.585.327	-	203.279.190.012
Instrumen Ekuitas						
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	-	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Total Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	-	34.628.829.173
T o t a l			210.575.604.685	27.332.414.500	-	237.908.019.185

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

	31 Desember 2016					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor	Divestasi	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi						
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	83.515.518.217	-	274.917.518.217
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	-	-	1.173.550.000	(2.074.223.900)	900.673.900	-
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	19.629.959.383	-	55.737.564.068
Total Entitas Asosiasi			<u>228.683.154.685</u>	<u>101.071.253.700</u>	<u>900.673.900</u>	<u>330.655.082.285</u>
Instrumen Ekuitas						
PT Bajadaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	-	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Total Instrumen Ekuitas			<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>-</u>	<u>34.628.829.173</u>
T o t a l			<u>266.151.154.685</u>	<u>98.232.082.873</u>	<u>900.673.900</u>	<u>365.283.911.458</u>

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	10.541.625.944	19.676.480.437
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	-	94.298.369
T o t a l	<u>10.541.625.944</u>	<u>19.770.778.806</u>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain		
PT Duta Buana Permata	-	(45.512.921)
Bagian Tambahan Modal Disetor		
PT Duta Buana Permata	-	60.461.402.244
T O T A L	<u>10.541.625.944</u>	<u>80.186.668.129</u>

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Total Aset	470.047.316.221	465.316.335.669
Total Liabilitas	292.638.874.215	134.661.253.385
Pendapatan Bersih	154.742.072.661	149.616.153.283
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.083.251.887	11.351.672.237

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak Perseroan mengambil alih saham PT Mutiara Tambang Nusantara di PT Gerbang Multi Sejahtera dengan harga perolehan sebesar Rp 137.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

GMS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pertambangan sampai dengan tanggal pelaporan, GMS masih dalam tahap pengembangan.

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA. Pada tahun 2016, DGA telah berhenti beroperasi dan selisih investasi dan piutang Perseroan kepada DGA sebesar Rp 94.298.369 dicatat sebagai bagian laba entitas asosiasi.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Saat ini, DGA telah menghentikan pengembangannya.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 21 September 2015, Perseroan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.611.940.000 dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Medan dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan.

Pada tahun 2016, MMS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 2.690.380.000 (USD 220.000) menjadi sebesar Rp 63.835.380.000 (USD 5.220.000) dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor MMS, kepemilikan Perseroan pada saham MMS tetap sebesar 50%.

Perseroan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp 33.983.982.500 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015. Saldo uang muka investasi direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 22 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pendukung MMS tanggal 10 Juni 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian jasa manajemen untuk tahun buku 2016 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 20.762.685.592 dengan bagian Perseroan sebesar Rp 10.381.342.796.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MMS tanggal 25 Oktober 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian jasa manajemen untuk tahun buku 2017 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 29.774.650.606 dengan bagian Perseroan sebesar Rp 14.667.690.582.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perseroan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp 1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 23 Maret 2015, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 189.718.000.000 (USD 14.500.000) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 6.298.637.600 (USD 481.237).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 10.479.513.600 (USD 796.800).

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PIUTANG SURAT SANGGUP

Pada tanggal 15 Desember 2008, DBP (Entitas Anak Perseroan) menandatangani surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp 27.350.000.000 dan sampai tanggal 31 Maret 2017 terdapat pelunasan sebagian surat sanggup lebih awal, surat sanggup tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018.

Tingkat suku bunga untuk tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 9% pertahun, sampai dengan 31 Maret 2017 bunga tercatat sebesar Rp 7.646.415.888 dan Perseroan belum menerima pembayaran atas bunga piutang surat sanggup tersebut.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	44.803.305.701	48.430.176.591
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	8.479.264.572	8.472.404.572
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	5.134.678.163	5.119.744.163
Sacna - Nindya - NKE JO	1.432.546.868	1.432.546.868
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.140.602.319	1.133.742.319
CNQC - NKE JO	670.741.400	418.111.187
TOA - NKE Joint Operation	347.963.894	335.259.013
T o t a l	62.009.102.917	65.341.984.713

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo Awal	65.341.984.713	39.417.127.763
Penambahan Partisipasi	36.584.000	10.714.419.120
Bagian Laba Proyek KSO - Neto	1.077.407.902	56.236.610.429
P e n g e m b a l i a n	(4.446.873.698)	(35.024.822.403)
Cadangan Penurunan Nilai	-	(6.001.350.196)
Saldo Akhir	62.009.102.917	65.341.984.713

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan cadangan penurunan nilai investasi KSO sebesar Rp 6.001.350.196 dan menghapuskannya pada tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Maret 2017			Saldo Akhir
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500
T o t a l		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		500.000.000	125.000.000	-	625.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	102.473.755	-	307.421.271
T o t a l		704.947.516	227.473.755	-	932.421.271
Jumlah Tercatat		35.924.847.591	(227.473.755)	-	35.697.373.836
31 Desember 2016					
Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		-	8.197.900.500	-	8.197.900.500
T o t a l		28.431.894.607	8.197.900.500	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		-	500.000.000	-	500.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		-	204.947.516	-	204.947.516
T o t a l		-	704.947.516	-	704.947.516
Jumlah Tercatat		28.431.894.607	7.492.952.984	-	35.924.847.591

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perseroan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Penghasilan sewa neto bangunan apartemen Senopati Penthouse tahun 2015 sebesar Rp 441.818.181 dicatat dalam penghasilan lain-lain, sampai dengan 31 Maret 2017 Apartemen Satu 8 Residence belum ada penghasilan sewa.

Penyusutan properti investasi sebesar Rp 227.473.755 pada tanggal 31 Maret 2017 disajikan dalam beban lain-lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi tanah per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Peralatan Proyek	286.456.933.326	40.680.000	1.806.859.579	-	-	284.690.753.747
Inventaris Kantor	8.815.566.411	126.900.000	-	-	-	8.942.466.411
Kendaraan	74.161.920.941	15.745.354	1.982.931.000	-	-	72.194.735.295
Total Pemilikan Langsung	<u>380.405.870.678</u>	<u>183.325.354</u>	<u>3.789.790.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>376.799.405.453</u>
Sewa Pembiayaan						
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	-	-	38.045.832.000
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Total Sewa Pembiayaan	<u>38.045.832.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38.045.832.000</u>
T o t a l	<u>418.451.702.678</u>	<u>183.325.354</u>	<u>3.789.790.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>414.845.237.453</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Peralatan Proyek	223.407.251.790	7.356.902.088	1.806.859.579	-	-	228.957.294.299
Inventaris Kantor	6.820.973.645	170.178.172	-	-	-	6.991.151.817
Kendaraan	49.807.438.098	2.203.822.903	1.982.931.000	-	-	50.028.330.001
Total Pemilikan Langsung	<u>280.035.663.533</u>	<u>9.730.903.163</u>	<u>3.789.790.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>285.976.776.117</u>
Sewa Pembiayaan						
Peralatan Proyek	8.683.273.501	1.902.291.600	-	-	-	10.585.565.101
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Total Sewa Pembiayaan	<u>8.683.273.501</u>	<u>1.902.291.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.585.565.101</u>
T o t a l	<u>288.718.937.034</u>	<u>11.633.194.763</u>	<u>3.789.790.579</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>296.562.341.218</u>
Jumlah Tercatat	<u>129.732.765.644</u>					<u>118.282.896.235</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2016					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Peralatan Proyek	299.861.384.774	3.551.580.052	16.956.031.500	-	-	286.456.933.326
Inventaris Kantor	8.418.408.230	428.488.181	31.330.000	-	-	8.815.566.411
Kendaraan	73.955.751.488	3.621.069.453	4.091.550.000	1.104.300.000	427.650.000	74.161.920.941
Total Pemilikan Langsung	393.206.994.492	7.601.137.686	21.078.911.500	1.104.300.000	427.650.000	380.405.870.678
Sewa Pembiayaan						
Peralatan Proyek	31.980.932.000	6.064.900.000	-	-	-	38.045.832.000
Kendaraan	1.104.300.000	-	-	(1.104.300.000)	-	-
Total Sewa Pembiayaan	33.085.232.000	6.064.900.000	-	(1.104.300.000)	-	38.045.832.000
T o t a l	426.292.226.492	13.666.037.686	21.078.911.500	-	427.650.000	418.451.702.678
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Peralatan Proyek	208.585.189.194	31.638.243.263	16.816.180.667	-	-	223.407.251.790
Inventaris Kantor	6.174.025.262	678.278.383	31.330.000	-	-	6.820.973.645
Kendaraan	44.572.676.361	8.637.232.570	3.871.553.333	861.095.000	392.012.500	49.807.438.098
Total Pemilikan Langsung	259.331.890.817	40.953.754.216	20.719.064.000	861.095.000	392.012.500	280.035.663.533
Sewa Pembiayaan						
Peralatan Proyek	1.132.857.100	7.550.416.401	-	-	-	8.683.273.501
Kendaraan	640.235.000	220.860.000	-	(861.095.000)	-	-
Total Sewa Pembiayaan	1.773.092.100	7.771.276.401	-	(861.095.000)	-	8.683.273.501
T o t a l	261.104.982.917	48.725.030.617	20.719.064.000	-	392.012.500	288.718.937.034
Jumlah Tercatat	165.187.243.575					129.732.765.644

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Beban Kontrak	9.005.677.300	43.843.378.240
Beban Usaha	1.212.866.930	3.554.702.977
Beban Lain-lain (Neto dengan Pendapatan Sewa Alat)	1.414.650.533	1.326.949.400
T o t a l	11.633.194.763	48.725.030.617

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Harga Jual	589.704.546	4.204.424.546
Jumlah Tercatat	-	(213.590.833)
Laba Penjualan Aset Tetap	589.704.546	3.990.833.713

Termasuk pengurangan tahun 2016 merupakan klaim asuransi yang hilang dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.038.776.500 dan Rp 892.519.833 dan menghasilkan laba klaim asuransi sebesar Rp 83.077.766.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan karena transaksi jual dan sewa balik pembiayaan per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 157.703.859 dan Rp 630.815.436.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 201.830.422.403.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 260.288.953.298 pada 31 Maret 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 24.974.024.174 pada 31 Maret 2017 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Perseroan, DBP dan IDE (Entitas Anak Perseroan) mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut :

- Perseroan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp 2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp 83.655.540.
- DBP, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp 14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp 289.840.000 dan (SKPP) No. KET-3483/PP/WPJ.30/2017 tanggal 20 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp 141.176.000.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp 4.235.280.000.
- IDE, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp 100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp 2.000.000.

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut :

	2 0 1 7	2 0 1 6
Piutang Lain-lain*	110.117.280.000	-
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(358.675.000)	
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	-
Gedung	2.378.518.000	-
Akumulasi Penyusutan Gedung	(29.731.475)	-
T o t a l	127.109.391.525	100.000.000

* Piutang Lain-lain tersebut diatas merupakan piutang PT Yea Esa Surya kepada PT Duta Buana Permata atas pelepasan saham PT Etika Karya Usaha, piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2017.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
PT Omega Hydro Energi	110.167.720.826	111.167.720.826
PT Intidaya Citra Dharmia	16.682.289.574	16.682.289.574
T o t a l	126.850.010.400	127.850.010.400

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyek mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dengan MAS, CNK, serta MKH membuat dan menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Manna, Sungai Sapalewa, dan Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud memberikan dukungan kepada MAS, CNK, dan MKH dan menjalin kerjasama langsung dengan IDE. Sejak tanggal tersebut, seluruh tagihan IDE menjadi kepada OHE.

Sehubungan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH juga membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, dan MKH kepada IDE.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian konversi, IDE berhak, namun bukan kewajiban, untuk melakukan konversi pada saat setelah dilakukannya feasibility study dan mengeluarkan hasil yang layak atas proyek dan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik atau Power Purchase Agreement. Konversi dilakukan dengan nilai yang sama dengan nilai nominal saham di dalam MKH. Dalam hal IDE memutuskan untuk melakukan konversi tersebut, IDE setuju bahwa bunga atas utang tersebut menjadi tidak berlaku dan konversi hanya atas jumlah pokok utang OHE. IDE dan OHE sepakat bahwa dalam hal OHE berhasil membangun proyek sebagaimana dalam Adendum Perjanjian Kerjasama dan IDE mengambil pilihan untuk melakukan konversi maka IDE hanya akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 75% dan OHE akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 25%.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konversi. Dalam hal OHE berhasil membangun/develop proyek dan bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi, maka OHE berhak atas sejumlah premium atas hak porsi konversinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2014, berdasarkan Novasi atas Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di Sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada entitasnya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51% atas hak dan kewajiban IDE. Dengan pelaksanaan Perjanjian Novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Warilayana Energi di Sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di Sungai Batang Tongar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai konsultan studi kelayakan dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham dari NSHE.

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.
- b. Fasilitas *time loan revolving (uncommitted loan)* untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017.
- c. Fasilitas omnibus *time loan* dan bank garansi (*uncommitted loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,50% - 13,25% untuk tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp 10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m² di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama periode 31 Desember 2016 sebesar Rp 538.122.000, fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Februari 2016.

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas *revolving loan* (dahulu *pre shipment financing*) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 95.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, *letter of credit*, surat kredit berdokumen dalam negeri dan *standby letter of credit*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 September 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas *standby letter of credit* untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 September 2016, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- Fasilitas *term loan 2* untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 30 Maret 2017, dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *term loan* 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,75% untuk tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening *escrow* milik Perseroan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- *Cash Collateral* sebesar Rp 12.000.000.000 dalam bentuk gadai deposito.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas *term loan* 2 selama tahun 2016 sebesar Rp 6.662.337.660 fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Juni 2016.

Pembayaran fasilitas *term loan* 3 selama periode 3 bulan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.118.181.818 dan Rp 3.118.181.818.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Maret 2017 masing-masing sebesar 1,22x, 1,03x, 6,03x dan 1,81x.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT SCG Readymix Indonesia	17.236.397.550	16.397.793.350
PT Airsindo Multi Selaras	6.968.671.056	3.695.262.396
PT Inti Sumber Bajasakti	6.213.162.954	1.307.218.179
PT Lion Metal Works Tbk	5.113.466.242	-
PT Toyogiri Iron Steel	4.355.357.025	5.422.247.759
PT Multi Trading Pratama	4.107.432.320	3.379.712.900
PT Baskara Prima Sarana	3.615.300.000	-
PT Cipta Mortar Utama	3.532.439.330	782.039.550
PT Graha Barata Prima	3.490.825.134	1.734.279.925
PT The Master Steel Manufactory	1.551.836.280	4.191.440.481
PT Duta Fajar Gemilang	1.128.260.098	3.244.411.656
PT Beton Elemenindo Perkasa	373.268.872	3.466.933.199
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	93.748.562.896	86.305.354.309
T o t a l	151.434.979.757	129.926.693.704

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Sampai dengan 1 Bulan	76.146.253.997	27.905.100.956
> 1 Bulan - 3 Bulan	47.707.479.014	54.512.574.863
> 3 Bulan - 1 Tahun	21.204.447.841	41.401.816.760
> 1 Tahun	6.376.798.905	6.107.201.125
T o t a l	151.434.979.757	129.926.693.704

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	151.434.979.757	129.926.693.704

Seluruh utang usaha tanpa jaminan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	10.894.003.100	10.894.003.100
PT Duta Graha Living	1.163.340.604	3.158.447.867
Lain-lain	-	636.144.933
T o t a l	12.057.343.704	14.688.595.900

Berdasarkan *Development Loan Agreement* tanggal 18 Agustus 2015, IDE memperoleh fasilitas pembiayaan dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. (AAM) untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas *mini-hydro project* di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah *Corporate Guarantee* dari Perseroan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 370.788.024 dan Rp 267.233.583.

Sehubungan dengan *Development Loan Agreement* tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani *Seed Capital Assistance Facility* (SCAF) untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh *The Asian Development Bank* (The ADB). Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

20. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	450.406.215	280.415.515
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	12.173.102.275	22.234.932.486
Pajak Penghasilan Pasal 21	861.510.593	596.605.496
Pajak Penghasilan Pasal 23	417.067.917	665.595.470
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.780.018.210	8.643.930.948
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	16.270.761.426	16.014.566.507
T o t a l	40.502.460.421	48.155.630.907

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017			Total
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Kini - Periode Sebelumnya	Pajak Tangguhan	
Perseroan	(2.629.493.250)	-	-	(2.629.493.250)
Entitas Anak	-	-	-	-
T o t a l	<u>(2.629.493.250)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.629.493.250)</u>

	31 Desember 2016			Total
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Kini - Periode Sebelumnya	Pajak Tangguhan	
Perseroan	(12.343.697.250)	-	-	(12.343.697.250)
Entitas Anak	-	-	7.885.079	7.885.079
T o t a l	<u>(12.343.697.250)</u>	<u>-</u>	<u>7.885.079</u>	<u>(12.335.812.171)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 7	31 Desember 2 0 1 6
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9.245.603.793	(374.508.302.772)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.186.388.978	3.019.503.323
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>10.431.992.771</u>	<u>(371.488.799.449)</u>
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	244.654.829.043	980.235.855.849
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	305.373.896.458
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	38.798.562.611	146.744.958.075
Pencadangan Piutang Usaha	-	39.753.669.640
Beban Pajak Penghasilan Final	7.978.241.540	22.033.318.996
P a j a k	-	14.467.167.727
Laba Divestasi - Fiskal	-	10.250.000.000
Pencadangan Piutang Lain-lain	-	7.064.072.298
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	8.901.003.328	3.575.524.153
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	503.939.552	1.383.670.664
Rugi Selisih Kurs	105.209.247	1.040.527.601
Administrasi dan Provisi Bank	(12.327.958)	405.917.878
Lain-lain	332.223.525	1.574.237.020
Total Koreksi Positif	<u>301.261.680.888</u>	<u>1.533.902.816.359</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(267.018.792.560)	(1.090.053.123.219)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(10.541.625.940)	(9.978.881.583)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.501.946.688)	(4.541.141.908)
Labanya Penjualan Aset Tetap - Komersial	(589.704.546)	(3.990.833.713)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(8.375.828.511)	(2.510.561.600)
Labanya Divestasi - Komersial	-	(1.333.869.638)
Amortisasi Labanya Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(157.703.859)	(630.815.436)
Labanya Akuisisi Saham	(12.990.098.474)	-
Total Koreksi Negatif	<u>(301.175.700.578)</u>	<u>(1.113.039.227.097)</u>
Penghasilan Kena Pajak	10.517.973.081	49.374.789.813
Dibulatkan	<u>10.517.973.000</u>	<u>49.374.789.000</u>
Beban Pajak Kini		
Perseroan	2.629.493.250	12.343.697.250
Entitas Anak	-	-
Total	<u>2.629.493.250</u>	<u>12.343.697.250</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	(617.165.988)	(3.699.766.302)
Entitas Anak	-	-
Total	<u>(617.165.988)</u>	<u>(3.699.766.302)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perseroan	2.012.327.262	8.643.930.948
Entitas Anak	-	-
Total	<u>2.012.327.262</u>	<u>8.643.930.948</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perseroan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	<u>265.941.384.667</u>	<u>1.039.817.862.986</u>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%) Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	7.978.241.540	31.194.535.891
	-	(9.161.216.894)
Pajak Penghasilan Final	7.978.241.540	22.033.318.997
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	16.014.566.507	24.579.171.039
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(7.722.046.621)</u>	<u>(39.759.140.423)</u>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>16.270.761.426</u>	<u>16.014.566.507</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	-	28.251.296.248
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	-	847.538.887
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	-	497.790.057
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	-	(1.006.160.193)
Pengaruh Divestasi	-	(339.168.751)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	-	-
Total Utang Pajak Penghasilan Final	<u>16.270.761.426</u>	<u>16.014.566.507</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2016	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Maret 2017
Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Inti Duta Energi	(55.096)	7.885.079	7.829.983	-	7.829.983
PT Nusa Saptacipta Perdana	-	-	-	-	-
Total	<u>(55.096)</u>	<u>7.885.079</u>	<u>7.829.983</u>	<u>-</u>	<u>7.829.983</u>
TOTAL	<u>(55.096)</u>	<u>7.885.079</u>	<u>7.829.983</u>	<u>-</u>	<u>7.829.983</u>

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.555.044.819	2.506.286.473
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.003.460.890	1.893.987.136
PT Airsindo Multi Selaras	1.591.579.211	1.444.083.955
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.182.232.481	1.182.259.481
PT Duta Fajar Gemilang	1.075.400.098	1.038.854.814
PT Satria Gesit Perkasa	1.004.244.645	888.555.256
PT Polareka Fasadindo	995.056.890	995.056.890
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	923.693.721	752.348.863
PT Adhiguna Karya Jaya	895.858.913	895.858.913
PT Baja Kencana	865.157.115	1.074.717.632
CV Sri Jaya	815.582.498	832.760.274
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	686.939.319	606.619.383
PT Rofindo Adhi Prima	678.764.871	667.113.845
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662
PT Putra Saluyu	557.888.199	-
CV Lima Tiga Jaya	533.434.913	535.867.538
PT Beton Elemenindo Perkasa	519.107.118	519.107.118
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	504.479.208	480.036.542
PT Global Bangun Erajaya	439.443.375	526.573.234
PT Jof Metal Works	421.623.859	580.136.790
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	38.524.917.558	35.976.692.176
T o t a l	58.081.675.529	54.704.682.141

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan DGL hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak IDE dan NSCP belum memiliki karyawan tetap, sehingga IDE dan NSCP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan dan DGL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Bestama Aktuarial untuk 854 dan 471 karyawan yang berhak, dengan berdasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	8,40% - 8,7%	8,9% - 9,1%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Saldo Awal	96.301.147.083	56.536.832.192
Cadangan Tahun Berjalan	7.204.625.712	46.048.389.706
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(4.885.708.500)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(1.278.862.545)
Pengaruh Divestasi	-	(119.503.770)
Saldo Akhir	103.505.772.795	96.301.147.083

Rincian cadangan periode berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Biaya Jasa Kini	7.204.625.712	39.477.088.267
Biaya Bunga	-	6.571.301.439
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	-
T o t a l	7.204.625.712	46.048.389.706

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2016 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 3,53% menjadi sebesar Rp 92.902.304.512 atau naik sebesar 3,82% menjadi sebesar Rp 99.975.269.983.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2017 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	13,96	773.529.100	77.352.910.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,29	16.055.900	1.605.590.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	36,00	1.994.423.500	199.442.350.000
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
T O T A L	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Total
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,09	780.529.100	78.052.910.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,29	16.055.900	1.605.590.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,87	1.987.423.500	198.742.350.000
Total Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
T O T A L	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Perseroan	2.788.518.000	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	<u>(2.522.488.195)</u>	<u>(2.522.488.195)</u>
Total - Neto	<u>254.198.352.119</u>	<u>251.409.834.119</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan, entitas anak (IDE) dan entitas asosiasi (DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

26. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	<u>750.000</u>	<u>0,01</u>	<u>37.750.000</u>
Saldo per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 2 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 234.024.202 atas laba bersih tahun 2015, dan sisanya dijadikan sebagai laba ditahan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. PENDAPATAN NETO

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2016	2015
Bangunan	213.224.429.755	225.909.919.280
Sipil	52.716.954.903	42.887.899.613
T o t a l	265.941.384.658	268.797.818.893

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total	
	31 Maret		Pendapatan Proyek	
	2017	2016	2017	2016
			%	%
PT Mega Kuningan Pinnacle	67.716.690.171	26.036.733.981	25,46	9,69
PT Ciputra Puri Trisula	34.744.599.626	20.797.075.958	13,06	7,74
PT Bumi Parama Wisesa	30.826.315.805	21.992.283.353	11,59	8,18
PT Adicipta Graha Kencana	28.901.645.535	35.174.993.868	10,87	13,09
T o t a l	162.189.251.137	104.001.087.160	60,98	38,70

29. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
Sub Kontraktor	80.220.678.187	97.266.149.665
Pemakaian Material	80.829.393.705	60.676.294.051
Beban Proyek Tidak Langsung	80.146.568.757	80.348.314.501
T o t a l	241.196.640.649	238.290.758.217

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
Penghasilan Usaha Proyek KSO	19.157.028.278	52.886.962.565
Beban Kontrak Proyek KSO	(18.079.620.376)	(41.613.890.488)
Laba Proyek KSO - Neto	1.077.407.902	11.273.072.077

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
CSCEC - NKE JO	441.963.190	-
CNQC - NKE JO	252.630.213	-
TOA - NKE JO	246.151.944	-
TOA - NKE Joint Operation	136.662.555	-
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO	-	6.542.565.123
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	-	5.024.786.330
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-	112.535.654
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	-	18.667.365
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	-	(219.259.496)
Duta Graha - Itama JO	-	(183.706.288)
VCGP - NKE JO	-	(13.653.211)
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	-	(8.863.400)
T o t a l	1.077.407.902	11.273.072.077

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
Gaji dan Tunjangan	19.563.246.289	16.066.983.361
Cadangan Imbalan Kerja	7.204.625.712	4.424.638.701
Jasa Profesional	1.866.110.306	1.575.707.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.657.730.425	1.245.460.075
Perjalanan Dinas	1.565.340.385	435.247.326
Penyusutan Aset Tetap	1.212.866.930	989.361.558
Sewa Gedung dan Kendaraan	796.508.327	761.518.038
A s u r a n s i	757.660.061	684.812.840
Konsumsi Karyawan	755.324.204	609.033.932
Lain-lain	4.702.735.714	2.929.296.715
T o t a l	40.082.148.353	29.722.059.546

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.616.110.543	1.061.417.953
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1,20	0,19

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2017				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Neto Eksternal	265.941.384.658	-	-	-	265.941.384.658
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Total Pendapatan	265.941.384.658	-	-	-	265.941.384.658
Beban Kontrak	(241.196.640.649)	-	-	-	(241.196.640.649)
Laba Bruto	24.744.744.009	-	-	-	24.744.744.009
Laba Proyek KSO - Neto	1.077.407.902	-	-	-	1.077.407.902
Laba Bruto setelah Proyek KSO	25.822.151.911	-	-	-	25.822.151.911
Beban Usaha	(47.275.976.352)	(784.323.541)	(90.000)	-	(48.060.389.893)
Laba (Rugi) Usaha	(21.453.824.441)	(784.323.541)	(90.000)	-	(22.238.237.982)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	31.870.616.253	(386.774.478)	-	-	31.483.841.775
Laba (Rugi) sebelum Pajak	10.416.791.812	(1.171.098.019)	(90.000)	-	9.245.603.793
Pajak Penghasilan	(2.629.493.250)	-	-	-	(2.629.493.250)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.787.298.562	(1.171.098.019)	(90.000)	-	6.616.110.543
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif	7.787.298.562	(1.171.098.019)	(90.000)	-	6.616.110.543
Aset Segmen	1.185.856.620.926	134.060.191.791	5.908.510.047	(5.682.089.499)	1.320.143.233.265
Investasi Saham	698.407.261.297	-	-	(460.499.242.112)	237.908.019.185
Total Aset	1.884.263.882.223	134.060.191.791	5.908.510.047	(466.181.331.611)	1.558.051.252.450
Liabilitas Segmen	779.540.030.488	12.959.346.928	-	(2.553.089.499)	789.946.287.917
Ekuitas	762.697.454.486	121.100.844.863	5.908.510.047	(121.601.844.863)	768.104.964.533
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.542.237.484.974	134.060.191.791	5.908.510.047	(124.154.934.362)	1.558.051.252.450

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Neto					
Eksternal	1.108.563.728.519	-	-	-	1.108.563.728.519
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Total Pendapatan	1.108.563.728.519	-	-	-	1.108.563.728.519
Beban Kontrak	(1.023.830.496.340)	-	-	-	(1.023.830.496.340)
Laba Bruto	84.733.232.179	-	-	-	84.733.232.179
Laba Proyek KSO - Neto	56.236.610.429	-	-	-	56.236.610.429
Laba Bruto setelah Proyek KSO	140.969.842.608	-	-	-	140.969.842.608
Beban Usaha	(175.616.627.298)	(4.186.693.704)	(15.006.000)	-	(179.818.327.002)
Laba (Rugi) Usaha	(34.646.784.690)	(4.186.693.704)	(15.006.000)	-	(38.848.484.394)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(333.144.532.355)	(1.374.466.023)	(1.140.820.000)	-	(335.659.818.378)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(367.791.317.045)	(5.561.159.727)	(1.155.826.000)	-	(374.508.302.772)
Pajak Penghasilan	(12.343.697.250)	7.885.079	-	-	(12.335.812.171)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(380.135.014.295)	(5.553.274.648)	(1.155.826.000)	-	(386.844.114.943)
Penghasilan Komprehensif Lain	1.233.349.624	6.137.878	-	-	1.239.487.502
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(378.901.664.671)	(5.547.136.770)	(1.155.826.000)	-	(385.604.627.441)
Aset Segmen	1.046.061.617.190	132.086.401.843	5.908.600.047	5.682.089.499	1.189.738.708.579
Investasi Saham	243.505.897.071	-	-	121.778.014.387	365.283.911.458
Total Aset	1.289.567.514.261	132.086.401.843	5.908.600.047	127.460.103.886	1.555.022.620.037
Liabilitas Segmen	774.918.225.532	15.717.815.434	-	5.682.089.499	796.318.130.465
Ekuitas	514.649.288.729	116.368.586.409	5.908.600.047	121.778.014.387	758.704.489.572
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.289.567.514.261	132.086.401.843	5.908.600.047	127.460.103.886	1.555.022.620.037

Informasi Segmen Geografis

	31 Maret	
	2017	2016
Jakarta	196.861.142.732	188.571.573.762
Jawa selain Jakarta	40.410.666.439	19.419.215.420
Sulawesi	14.459.026.684	16.151.207.040
Sumatera	13.448.676.211	29.506.957.563
Kalimantan	761.872.593	3.265.453.218
Bali	-	11.883.411.890
Jumlah	265.941.384.659	268.797.818.893

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	1.065.387	14.112.102	1.135.253	15.253.261
	AUD	-	-	-	-
	SGD	6.000	57.192	6.000	55.793
Piutang Usaha	USD	1.031.808	13.744.714	2.022.493	27.174.216
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	-	-	-	-
Total Aset (Liabilitas)	USD	2.097.195	27.856.816	3.157.746	42.427.477
- Neto	AUD	-	-	-	-
	SGD	6.000	57.192	6.000	55.793

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidklancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Kas dan Setara Kas	147.008.265.468	135.384.521.017
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.845.368.491	42.806.932.142
Piutang Usaha - Neto	213.950.951.055	219.394.791.501
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Neto	316.775.415.433	330.015.632.145
Piutang Lain-lain	52.994.173.284	28.554.953.881
Piutang Pihak Berelasi	-	9.298.329.600
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	643.327.692	1.140.470.712
T o t a l	774.217.501.423	766.595.630.998

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 2,78 miliar (2016: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp 4,24 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 0,53 miliar (2016: laba sebelum pajak akan turun/naikRp 0,55 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2017		Total
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	
Utang Bank	99.372.768.237	-	99.372.768.237
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	151.434.979.757	-	151.434.979.757
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	25.150.919.558	-	25.150.919.558
Utang Pihak Berelasi	25.541.353.539	-	25.541.353.539
Utang Lain-lain	12.057.343.704	-	12.057.343.704
Utang Retensi	58.081.675.529	-	58.081.675.529
Beban Akrua	3.776.119.392	-	3.776.119.392
Utang Bank Jangka Panjang	7.451.830.200	-	7.451.830.200
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.556.808.996	7.617.207.808	15.174.016.804
Utang Sewa Pembiayaan	12.242.759.897	5.086.664.720	17.329.424.617
T o t a l	402.666.558.809	12.703.872.528	415.370.431.337

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2016		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Total
Utang Bank	99.186.311.729	-	99.186.311.729
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	129.926.693.704	-	129.926.693.704
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	13.633.466.623	-	13.633.466.623
Utang Pihak Berelasi	21.869.055.717	-	21.869.055.717
Utang Lain-lain	14.688.595.900	-	14.688.595.900
Utang Retensi	54.704.682.141	-	54.704.682.141
Beban Akrua	4.870.659.859	-	4.870.659.859
Utang Bank Jangka Panjang	10.538.333.231	-	10.538.333.231
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.789.830.237	6.801.499.195	14.591.329.432
Utang Sewa Pembiayaan	11.868.003.652	10.822.071.220	22.690.074.872
T o t a l	369.075.632.793	17.623.570.415	386.699.203.208

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	147.008.265.468	147.008.265.468	135.384.521.017	135.384.521.017
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	42.845.368.491	42.845.368.491	42.806.932.142	42.806.932.142
Piutang Usaha - Neto	213.950.951.055	213.950.951.055	219.394.791.501	219.394.791.501
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Neto	316.775.415.433	316.775.415.433	330.015.632.145	330.015.632.145
Piutang Lain-lain	52.994.173.284	52.994.173.284	28.554.953.881	27.817.754.600
Piutang Pihak Berelasi	-	-	9.298.329.600	9.298.329.600
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	643.327.692	643.327.692	1.140.470.712	1.140.470.712
T o t a l	774.217.501.423	774.217.501.423	766.595.630.998	765.858.431.717
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Total Aset Keuangan	808.846.330.596	808.846.330.596	801.224.460.171	800.487.260.890
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	99.372.768.237	99.372.768.237	99.186.311.729	99.186.311.729
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	151.434.979.757	151.434.979.757	129.926.693.704	129.926.693.704
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	25.150.919.558	25.150.919.558	13.633.466.623	13.633.466.623
Utang Pihak Berelasi	25.541.353.539	25.541.353.539	21.869.055.717	21.869.055.717
Utang Lain-lain	12.057.343.704	12.057.343.704	14.688.595.900	14.688.595.900
Utang Retensi	58.081.675.529	58.081.675.529	54.704.682.141	54.704.682.141
Beban Akrual	3.776.119.392	3.776.119.392	4.870.659.859	4.870.659.859
Utang Bank Jangka Panjang	7.451.830.200	7.451.830.200	10.538.333.231	10.538.333.231
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	12.643.473.716	12.643.473.716	14.591.329.432	14.591.329.432
Utang Sewa Pembiayaan	19.859.967.705	19.859.967.705	22.690.074.872	22.690.074.872
Total Liabilitas Keuangan	415.370.431.337	415.370.431.337	386.699.203.208	386.699.203.208

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:

1. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 66%
Perseroan : 34%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
2. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perseroan : 40%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55%
Perseroan : 45%
4. Duta Graha - Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Sac Nusantara : 45%
5. PP - DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

6. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
7. PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai Bali
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%
8. Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%
9. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengamanan Pantai Pariaman dan Penanganan Darurat Bencana akibat Abrasi Pantai Pariaman Provinsi Sumatera Barat
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30%
10. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
VCGP : 50%
Perseroan : 50%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

11. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perseroan : 35%

12. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

13. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone
C213 HA - G11C

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

14. TOA - NKE JO
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
TOA Corporation : 60%
Perseroan : 40%

15. Hyundai - Nusa Konstruksi JO
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perseroan : 30%

16. CSCEC - NKE JO
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT China State Construction Engineering
Co. Ltd : 59%
Perseroan : 41%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

17. CNQC – NKE JO

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

BUT Qingjian International (South Pacific) Group
 Development Co. Pte, Ltd : 60%
 Perseroan : 40%

18. TOA - NKE Joint Operation

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

TOA Corpoation : 60%
 Perseroan : 40%

- b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sejumlah Rp 193.238.883.760.
- c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pekerjaan Struktur Gedung T Tower	PT Sadini Arianda	118.800.000.000	24-Feb-14	08-Jun-17
2	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	173.939.444.643	01-Jun-12	14-Jun-17
3	Pembangunan Gedung Botanica Residence	PT Simpruk Arteri Realty	466.940.162.549	01-Mar-12	30-Jun-17
4	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	53.520.294.725	17-Sep-12	30-Jun-17
5	Pembangunan Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	27.315.949.334	08-Jun-12	20-Jun-17
6	Sunter Office Park Paket 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	161.629.696.329	14-Nop-12	01-Okt-17
7	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3	PT Kreasi Jaya Properti	179.699.419.126	19-Des-12	30-Jun-17
8	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	43.954.409.695	23-Des-12	17-Jun-17
9	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali	PT Graha Alam Lestari	250.951.972.760	07-Jan-13	01-Jan-18
10	Concrete Converter Road - Al PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	42.587.026.858	15-Mei-13	24-Jun-17
11	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	221.937.666.103	15-Mar-13	30-Jun-17
12	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	104.852.788.274	15-Apr-13	24-Jun-17
13	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	576.758.693.200	06-Apr-13	27-Jun-17
14	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	11.776.206.945	21-Mei-13	30-Jun-17

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
15	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)	PT Menara Bumi Sejahtera	60.025.378.550	15-Jun-13	14-Jun-17
16	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang	PT Alfa Goldland Realty	146.236.620.196	21-Okt-13	28-Jun-17
17	Pekerjaan Pondasi Tahap I	PT Gaia Kencana	204.496.159.879	16-Apr-14	31-Jul-17
18	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satrio Tower	KSO Satrio Tower	214.192.006.754	05-Feb-14	30-Sep-17
19	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	685.088.047.918	26-Nop-14	26-Jun-17
20	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Puri Orchard Apartement	PT Adicipa Graha Kencana	555.990.028.738	01-Des-14	01-Jan-18
21	Road Widening Simpang Rampa - Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	97.564.782.100	18-Mar-15	26-Jun-17
22	Pelebaran Jalan Lasusua-Batas Kab. Kolaka-Wolo	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. I Sulteng	113.368.920.149	03-Agust-15	03-Agust-17
23	Road Construction U/ Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	181.888.826.960	15-Sep-15	14-Sep-18
24	Cikaengan Hydropower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	80.523.330.292	31-Mar-15	04-Mei-19
25	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	336.645.053.044	15-Apr-15	15-Jul-17
26	Pekerjaan Piling Branz BSD	PT Tokyu Land Indonesia	73.197.166.000	14-Agust-15	29-Jun-17
27	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	405.982.475.153	01-Sep-15	31-Jan-18
28	Pek Struktur & Arsitektural Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	264.098.541.558	15-Sep-15	15-Nop-17
29	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	247.745.752.721	16-Mei-16	17-Agust-17
30	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	43.887.383.262	23-Jan-17	30-Mar-18
31	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	51.084.321.000	01-Feb-17	30-Jul-17
32	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	621.158.500.000	14-Feb-17	08-Agust-18

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.
- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Optimalisasi penyelesaian piutang Perseroan
- Optimalisasi dan efisiensi dalam hal pengelolaan aset Perseroan
- Optimalisasi pendanaan guna mendukung keberlangsungan kinerja Perseroan
- Mengambil atau mempersiapkan langkah-langkah perubahan metode laporan keuangan dengan *progress completion* basis.
- Bekerjasama dengan agen properti untuk mengelola dan mengoptimalkan aset yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

2. Manajemen

- Melakukan reorganisasi dan repositioning
- Melakukan efisiensi karyawan
- Menerapkan konsep "Operation Excellent" disemua lini departemen proyek maupun pusat
- Meningkatkan system pengelolaan dengan pendekatan human capital
- Melakukan Upgrading system ke ISO 9001:2015

3. Pemasaran

- Meningkatkan target dalam hal perolehan kontrak
- Melakukan perluasan pelayanan jasa dan diversifikasi ke bisnis usaha horizontal dan vertikal
- Mengoptimalkan anak usaha

4. Manajemen Risiko

- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko
- Pengembangan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi
- Meningkatkan dan mengoptimalkan prosedur serta sistem pengendalian internal

5. Operasi

- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan safety pada pelaksanaan proyek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2017	2016
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	-	2.374.806.500
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	1.077.407.902	11.698.554.472
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	-	425.482.395
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	127.009.391.525	-

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.